

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa

Kemampuan pemahaman konsep pada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran konsep dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional berbeda secara signifikan, dengan hasil siswa yang memperoleh model pembelajaran konsep lebih tinggi. Hasil analisis ini berdasarkan kenaikan skor rerata antara skor pretes dan skor postes serta normal-gain kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

2. Keterampilan Berpikir Kritis Siswa

Keterampilan berpikir kritis pada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran konsep dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional berbeda secara signifikan, dengan hasil siswa yang memperoleh model pembelajaran konsep lebih tinggi. Hasil analisis ini berdasarkan kenaikan rerata postes terhadap pretes kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

3. Perbedaan Peningkatan yang Diperoleh Siswa di Kelas Eksperimen

Peningkatan kemampuan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis, memiliki perbedaan yang signifikan diantara kelompok rendah, sedang dan tinggi pada siswa yang memperoleh model pembelajaran konsep. Perbedaan yang signifikan terjadi ketika membandingkan kelompok tinggi dengan kelompok



rendah dan kelompok tinggi dengan kelompok sedang pada keterampilan berpikir kritis, dan kelompok tinggi dengan kelompok sedang pada kemampuan pemahaman konsep matematik.

Gambaran di atas memperlihatkan bahwa model pembelajaran konsep akan lebih tepat lagi dilakukan pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan baik atau kelompok tinggi, atau lebih tepat lagi pada siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran secara aktif baik pada saat melaksanakan diskusi kelas maupun bertanya dan menjawab pertanyaan guru.

4. Sikap Siswa

Sikap siswa terhadap model pembelajaran konsep menunjukkan kecenderungan yang positif. Hal ini ditunjukkan oleh rerata skor sikap siswa yang mencapai rerata diatas rerata netral. Sikap positif ini muncul karena siswa merasa dilibatkan dalam pembelajaran, dan merasakan bahwa pemikiran serta pendapat mereka tentang konsep sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Sikap positif ini dapat dijadikan modal untuk lebih meningkatkan kemampuan matematika siswa.

5. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar secara klasikal belum dicapai pada pembelajaran ini karena secara umum model pembelajaran konsep yang ideal belum berhasil dilaksanakan. Hal ini terlihat pada saat dilakukan pendekatan pembentukan konsep dan pendekatan pencapaian konsep seperti yang diungkap pada temuan dan pembahasan terhadap model pembelajaran.

B. Rekomendasi

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan di bagian depan, maka dapat diajukan beberapa hal sebagai rekomendasi yaitu:

1. Karena model pembelajaran konsep dapat memberikan hasil yang relatif lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, maka guru hendaknya dapat menjadikan model ini sebagai model pembelajaran alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematik dan keterampilan berpikir kritis siswa.
2. Sikap positif siswa terhadap model pembelajaran konsep memperlihatkan bahwa model pembelajaran ini dapat menjadi model yang disukai siswa sehingga guru memiliki modal yang berharga karena model belajar ini telah menciptakan lingkungan belajar yang efektif.
3. Model pembelajaran konsep menekankan pada aktifitas siswa dalam proses belajar dengan mengupayakan secara maksimal keterlibatan siswa dan ternyata memberikan hasil yang cukup efektif. Karena untuk menciptakan suasana belajar yang melibatkan aktifitas siswa membutuhkan keterampilan dari seorang guru dalam hal materi matematika maupun pembelajaran, maka para guru diharapkan berusaha meningkatkan kemampuan mengajar dan kemampuan matematiknya melalui berbagai sumber atau jurnal-jurnal.
4. Karena model pembelajaran konsep dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa yang merupakan kemampuan matematika tingkat tinggi, maka hendaknya ada peneliti lain yang mencoba menerapkan model pembelajaran konsep ini dalam upaya meningkatkan kemampuan matematika tingkat tinggi lainnya seperti kemampuan komunikasi matematik siswa.

